

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/
*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
September 30, 2025 (Unaudited) and Desember 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)***

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS
ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 96	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk.

ptbkipjaya.com

general@ptbkipjaya.com

Surabaya Office:

Ruko Plaza Segi Delapan Blok C 851-852 Jl. Pattimura, Surabaya
Ph. +623199001448, 7344509 Fax +62317382177

Jakarta Office:

The Mansion Bougenville Fontana D Lt.31 Unit J2 & K2 Kemayoran
Jakarta Utara 14410
Ph. +62212260 7029 Fax. +62212260 4386

GENERAL CONTRACTOR & STEEL CONSTRUCTION



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Brigitta Notoatmodjo
NIK : 3578204209780001
Alamat Lengkap : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A, Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Jabatan : Direktur
Nama Perusahaan : PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
NPWP Perusahaan : 02.586.567.6-604.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan Perseroan mengikuti POJK No. 4/2022 & SEOJK No. 4/2022.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 30 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan


PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
General Contractor & Steel Construction

Brigitta Notoatmodjo
Direktur



GENERAL CONTRACTOR & STEEL CONSTRUCTION

PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk.

ptbkpjaya.com

general@ptbkpjaya.com

Surabaya Office:
Ruko Plaza Segi Delapan Blok C 851-852 Jl. Pattimura, Surabaya
Telp. +623199001448, 7344509 Fax +62317382177

Jakarta Office:
The Mansion Sougenville Fontana D Lt. 31 Unit 22 & 42 Kemayoran
Jakarta Utara 14410
Telp. +622122607338 Fax +622122604386



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK DAN ENTITAS
ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK AND
SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : William Teng
Alamat kantor : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijen, Sukomanunggal Surabaya.

Alamat domisili : Pondok Indah Residences, Tower Maya
sesuai KTP 0807, Jl. Kartika Utama No. 47, Kel.
Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan.

Nomor telepon : +65-9350-7892
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Brigitta Notoatmodjo
Alamat kantor : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijen, Sukomanunggal Surabaya

Alamat domisili : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
sesuai KTP Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Nomor telepon : 0813-3138-4959
Jabatan : Direktur

1. Name : William Teng
Office address : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijen, Sukomanunggal Surabaya

Domicile address : Pondok Indah Residences, Maya Tower
as stated in ID 0807, Jl. Kartika Utama No. 47, Pondok
Pinang Subdistrict, Kebayoran Lama
District, South Jakarta.

Phone number : +65-9350-7892
Position : President Director
2. Name : Brigitta Notoatmodjo
Office address : Jl. Pattimura Ruko Plasa Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijen, Sukomanunggal Surabaya

Domicile address : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
as stated in ID Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Phone number : 0813-3138-4959
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (Entity) and Subsidiary.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or fact, and does not omit the material information or fact.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.

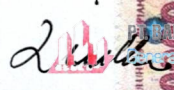
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya 30 Oktober 2025 / Surabaya, October 30, 2025

Presiden Direktur/ President Director

Direktur/ Director


William Teng

Brigitta Notoatmodjo
181B3ANX048149922

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Catatan/ Notes				
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	22.754.170.884	22.986.373.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga – neto	2d, 2g, 5	22.719.446.207	7.734.977.024	Trade receivables – third parties – net
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	2d, 2h, 6	7.637.012.414	8.485.975.707	Retention receivables – third parties – net
Piutang lain-lain	2d, 2h, 36	721.607.898	-	Other receivable
Aset kontrak – neto	2t, 7	5.881.433.674	41.465.792.592	Contract assets – net
Persediaan	2i, 8	36.976.601.153	50.557.234.086	Inventories
Pajak dibayar di muka	2u, 37a	798.757.919	2.005.138.204	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j, 9	413.778.695	248.516.876	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2k, 10	100.612.769	834.850.576	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		98.003.421.613	134.318.858.363	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Goodwill	2d, 2r	10.576.627.900	-	Goodwill
Aset tetap – neto	2l, 11	22.246.468.577	25.649.379.352	Fixed assets – net
Aset hak- guna – neto	2e, 2m, 12	1.106.121.399	18.532.841.102	Right-of- use assets – net
Aset lain-lain	2d, 13	418.032.000	52.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		34.347.249.876	44.234.220.454	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		132.350.671.489	178.553.078.817	TOTAL ASSETS

- 2 -

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	December 31, 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
	Catatan/ Notes			
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 14	10.210.685.943	9.794.109.816	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 15	33.872.740.571	34.173.812.114	Trade payables – third parties
Utang retensi – pihak ketiga	2d, 16	594.319.176	509.331.750	Retention payables – third parties
Utang lain-lain –				Other payables –
pihak berelasi	2d, 17, 36	5.000.000.000	-	related parties
pihak ketiga	2d, 17	5.807.782.852	-	third parties
Beban masih harus dibayar	2d, 18	623.663.139	1.631.411.980	Accrued expenses
Utang pajak	2u, 37b	282.801.124	167.304.633	Taxes payable
Liabilitas kontrak - pihak ketiga	2t, 19	2.223.311.702	8.135.546.450	Contract liabilities - third parties
Uang muka penjualan aset tetap	20, 36	10.418.000.000	-	Advance sales of fixed assets
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2e,			Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2m, 21, 36	518.020.657	4.183.124.674	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	2d, 22	455.913.371	1.004.463.534	Financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		70.007.238.535	59.599.104.951	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2e,			Long-term liabilities, less current portion
Liabilitas sewa	2m, 21, 36	650.345.279	10.303.801.749	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	2d, 22	300.422.258	449.663.242	Financial institution loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 23	1.984.750.912	1.984.750.912	Estimated liabilities for employee benefits
Utang pemegang saham	36	26.553.136.428	-	Shareholders' Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		29.488.654.877	12.738.215.903	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		99.495.893.412	72.337.320.854	TOTAL LIABILITIES

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	December 31, 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
	Catatan/ Notes			
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of parent entity
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - nominal value
Rp 25 per saham				Rp 25 of per share
Modal dasar -				Authorized capital -
5.200.000.000 saham				5,200,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and fully
dan disetor penuh -				paid capital -
1.663.943.474 saham				1,663,943,474 shares
pada tanggal				as of
30 September 2025				September 30, 2025
dan 31 Desember 2024	24	41.598.586.850	41.598.586.850	December 31, 2024
Tambahan modal disetor	20, 25	36.656.293.184	36.656.293.184	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	27	6.779.222.525	6.779.222.525	Other equity components
Saldo laba (defisit)				
Telah ditentukan				Retained earnings (deficit)
penggunaannya	26a	2.500.000.000	2.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	26b	(55.816.908.488)	17.688.077.122	Unappropriated
Sub-jumlah		31.717.194.071	105.222.179.681	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c	1.137.584.006	993.578.282	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		32.854.778.077	106.215.757.963	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		132.350.671.489	178.553.078.817	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
PENDAPATAN BERSIH	2t, 28	81.794.400.347	154.944.643.473	NET REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	2t, 29, 30	(136.343.829.126)	(136.831.756.806)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR		(54.549.428.779)	18.112.886.667	GROSS PROFIT (LOSS)
Pendapatan lain-lain	2t, 31	501.150.056	395.145.293	Other income
Beban umum dan administrasi	2t, 32	(9.894.399.291)	(9.697.346.624)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2t, 33	(1.274.124.117)	(2.986.888.921)	Financial expenses
Beban penjualan	2t	(4.267.685)	-	Selling expenses
Beban lain-lain	2t, 34	(5.883.585.490)	(109.940.192)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(71.104.655.306)	5.713.856.223	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u, 37c	(2.103.909.023)	(4.174.888.212)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(73.208.564.329)	1.538.968.011	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(73.208.564.329)	1.538.968.011	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR PERIOD

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		(73.504.985.610)	1.518.091.418	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	296.421.281	20.876.593	Non-controlling interest
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(73.208.564.329)	1.538.968.011	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the period that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		(73.504.985.610)	1.518.091.418	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	296.421.281	20.876.593	Non-controlling interest
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(73.208.564.329)	1.538.968.011	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2s, 35	(44,18)	0,91	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Saldo Laba (Defisit) Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings (Deficit)	Saldo Laba (Defisit) Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings (Deficit)	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo									Balance as of
1 Januari 2024	41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	15.844.206.700	103.378.309.259	972.763.173	104.351.072.432	January 1, 2024
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	1.518.091.418	1.518.091.418	20.876.593	1.538.968.011	Comprehensive income for the period
Saldo									Balance as of
30 September 2024 (Tidak Diaudit)	41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	17.362.298.118	104.896.400.677	993.639.766	105.890.040.443	September 30, 2024 (Unaudited)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Saldo Laba (Defisit) Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Retained Earnings Appropriated (Deficit)</i>	Saldo Laba (Defisit) Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Retained Earnings Unappropriated (Deficit)</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo									<i>Balance as of</i>
1 Januari 2025	41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	17.688.077.122	105.222.179.681	993.578.282	106.215.757.963	<i>January 1, 2025</i>
Laba									<i>Comprehensive income</i>
(rugi) komprehensif									<i>(loss)</i>
periode berjalan	-	-	-	-	(73.504.985.610)	(73.504.985.610)	296.421.281	(73.208.564.329)	<i>for the period</i>
Akuisisi									<i>Acquisition of</i>
Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(152.415.557)	(152.415.557)	<i>Subsidiary</i>
Saldo									<i>Balance as of</i>
30 September 2025									<i>September 30, 2025</i>
(Tidak Diaudit)	41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	(55.816.908.488)	31.717.194.071	1.137.584.006	32.854.778.077	<i>(Unaudited)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		103.666.800.338	164.144.083.322	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(113.993.970.097)	(121.105.427.277)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan direksi		(23.508.372.856)	(35.356.268.774)	Cash paid to employees and directors
Kas untuk operasi		(33.835.542.615)	7.682.387.271	Cash for operations
Penerimaan bunga	31	62.837.827	62.117.952	Receipt of interest
Pembayaran bunga	18, 33	(1.318.486.420)	(3.048.647.676)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	37	(2.106.238.854)	(4.110.560.432)	Payment of income taxes
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(37.197.430.062)	585.297.115	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka penjualan aset tetap	20	10.418.000.000	-	Advance sales of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	9.975.058.068	770.270.271	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11, 40	(6.115.268.826)	(1.077.138.944)	Acquisition of fixed assets
Pencairan investasi jangka pendek		-	1.396.894.662	Proceeds from short-term investments
Pembayaran (penambahan) piutang pihak berelasi	36	(399.323.941)	980.000.000	Repayment (addition) of due from related party
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi		13.878.465.301	2.070.025.989	Net Cash Flows Provided by Investing Activities

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi	36	26.553.136.428	-	Receipt of due to related parties
Penambahan utang bank				Proceeds of short-term
jangka pendek	14	40.750.000.000	95.300.000.000	bank loans
Pembayaran utang bank				Payment of short-term
jangka pendek	14	(40.333.423.873)	(85.299.890.184)	bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	21	(2.813.267.168)	(2.945.801.313)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang				Payment of
lembaga keuangan	22, 40	(1.069.683.040)	(920.564.325)	financial institution loans
Arus Kas Neto yang				Net Cash Flows Provided by
Diperoleh dari				Financing Activities
Aktivitas Pendanaan		23.086.762.347	6.133.744.178	
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE)
NETO KAS DAN				IN CASH AND
SETARA KAS		(232.202.414)	8.789.067.282	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	4	22.986.373.298	13.412.563.478	AT BEGINNING
				OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
PADA AKHIR TAHUN	4	22.754.170.884	22.201.630.760	EQUIVALENTS AT END
				OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Januari 2007, oleh Notaris Ranti Nursukma H, S.H., yang berkedudukan di Surabaya.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Surabaya No. 1, tanggal 2 Mei 2023 tentang pernyataan keputusan RUPSLB. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0080448.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 2 Mei 2023.

Entitas berkedudukan di Jl. Pattimura, Ruko Plaza Segi Delapan blok C851-C852 Surabaya, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang pelaksana konstruksi berbagai bangunan gedung, bangunan sipil, instalasi mekanikal dan elektrik, serta perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (the "Entity") was established based on a Notarial Deed No. 2 dated January 7, 2007, by Ranti Nursukma H, S.H., Notary in Surabaya.

The Entity's articles of association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Surabaya concerning Extraordinary General Meeting of Shareholders decision statement. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No.AHU-0080448.AH.01.11. 2023 dated May 2, 2023.

The Entity is located in Jl. Pattimura, Ruko Plaza Segi Delapan blok C851-C852 Surabaya, East Java.

The Entity started commercial operations in 2007.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in contractor of various buildings, civil buildings, mechanical and electrical installations, as well as wholesale trading of building materials and equipment.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 29, tanggal 7 Maret 2022 dari Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-127/D.04/2022 tanggal 15 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 325.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham, disertai dengan penerbitan 162.500.000 Waran Seri I yang memberikan hak pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 156 per saham. Pembelian dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juli 2022.

Entitas melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 38.943.474 lembar saham yang berasal dari hasil konversi Waran Seri I mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023. Waran yang tidak dieksekusi menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 23).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	An Shaohong	
Komisaris :	William Ong	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	William Teng	
Direktur :	Brigitta Notoatmodjo	

b. Public Offering of the Entity's Shares

In connection with the change in the status of the Entity as stated in the Notary Deed No. 29, March 7 2022 from Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, The Entity received an effective letter issued by the Financial Services Authority ("OJK") No. S-127/D.04/2022 dated July 15, 2022. Based on the letter, the Entity has made a public offering of shares to the public in the amount of 325,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp 25 per share at an offering price of Rp 125 per share accompanied by the issuance of 162,500,000 Series I Warrants which gave shareholders the right to purchase new shares at an exercise price of Rp 156 per share. The purchase was made during the implementation period, starting from January 25, 2023 to July 25, 2023. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 25, 2022.

The entity increased its issued and paid-up capital by 38,943,474 shares from the conversion of Series I Warrants from January 25, 2023 to July 25, 2023. Warrants that are not exercised become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the consolidated statements of financial position (see Note 23).

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
<u>Board of Commissioners</u>		
	Pramana Budiharjo, S.T.	President Commissioner
	Budi Herlambang, S.H.	Commissioner
<u>Directors</u>		
	Hok Gwan (Dharmo Budiono)	President Director
	Brigitta Notoatmodjo	Director

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 002/SSKOM/BKPJ/III/2022 yang telah diubah dengan surat No. 002/SSKOM/BKPJ/I/2023, tanggal 28 Januari 2023.

Based on Entity Board of Commissioners Decree No. 002/SSKOM/BKPJ/III/2022 which has been amended by letter No. 002/SSKOM/BKPJ/I/2023, dated January 28, 2023.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 004/KOM/BKPJ/X/2025, tanggal 29 Oktober 2025, susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

Based on Entity Board of Commissioners Decree No. 004/KOM/BKPJ/X/2025, dated October 29, 2025, the composition of the Audit Committee as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) is as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua :	William Ong	Budi Herlambang, S.H. :	Chairman
Anggota :	Ronald Buyung Sitolang Joan Suryaputra	Ronald Buyung Sitolang Joan Suryaputra :	Members

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 107 dan 114 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

As of September, 30 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the Entity and Subsidiaries has a total of 107 and 114 permanent employees, respectively.

d. Struktur Entitas

d. The Entity's Structure

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) sebagai berikut:

The Entity has direct ownership on subsidiaries as of September 30, 2025 (Unaudited) and December, 31 2024 (Audited) as follows:

Entitas anak/ subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
					30 September 2025	31 Desember 2024
PT Karya Artha Sinergi	Surabaya	Pendanaan/ Funding	51%	2022	2.054.512.415	2.027.710.780
PT Green City Traffic	Jakarta	Perdagangan/ Trading	51%	2025	64.757.920.027	-

PT Karya Artha Sinergi

PT Karya Artha Sinergi

Berdasarkan Akta No. 64 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Karya Asmon Solusi pada tanggal 10 Desember 2022, pemegang saham telah menyetujui perubahan nama PT Karya Asmon Solusi menjadi PT Karya Artha Sinergi dengan ruang lingkup bidang Trust, Pendanaan dan Entitas Keuangan Sejenis dan Perusahaan Modal Ventura Syariah.

Based on the Deed No. 64 concerning the Extraordinary General Minutes Meeting of PT Karya Asmon Solusi Shareholders dated December 10, 2022, the shareholders approved the change of name PT Karya Asmon Solusi to PT Karya Artha Sinergi with the scope of activities in Trust, Funding and Similar Financial Entities and Venture Capital Company Sharia.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan akta di atas, Sik Kie Nguang melakukan penjualan saham PT Karya Artha Sinergi d/h PT Karya Asmon Solusi kepada Hok Gwan (Dharmo Budiono) sejumlah 9.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham atau seluruhnya sejumlah Rp 980.000.000.

Based on the deed above, Mr. Sik Kie Nguang sold shares of PT Karya Artha Sinergi formerly PT Karya Asmon Solusi to Hok Gwan (Dharmo Budiono) amounted to 9,800,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share or a total of Rp 980,000,000.

PT Green City Traffic

PT Green City Traffic

Berdasarkan Akta No. 105 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham pada tanggal 26 Agustus 2025, pemegang saham telah menyetujui masuknya PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk sebagai pemegang saham baru dalam Perseroan.

Based on Deed No. 105 concerning the Statement of Shareholders' Decisions on August 26, 2025, shareholders have approved the entry of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk as a new shareholder in the Company.

Berdasarkan akta di atas, kepemilikan saham PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk, sebanyak 10.418.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.418.000.000.

Based on the deed above, PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk's share ownership is 10,418,000 shares with a total nominal value of Rp 10,418,000,000.

Entitas memiliki 10.418.000 lembar saham atau setara dengan 50,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam GCT, sehingga Entitas secara efektif memiliki pengendalian atas GCT. *Goodwill* yang diperoleh dari akuisisi GCT adalah sebagai berikut:

The Entity holds 10,418,000 shares, representing 50.99% of the issued and paid-up capital of GCT. Accordingly, the Entity effectively has control over GCT. Goodwill arising from the acquisition of GCT is as follows:

	2025	
Harga akuisisi	10.418.000.000	Acquisition price
Dikurangi:		Less:
Aset bersih teridentifikasi	311.043.457	Identified net assets
Kepentingan non-pengendali	(152.415.557)	Non-controlling interest
<i>Goodwill</i>	<u>10.576.627.900</u>	<i>Goodwill</i>

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiaries financial information summary are as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statements of financial position:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2024 (Unaudited)	
<u>PT Karya Artha Sinergi</u>			<u>PT Karya Artha Sinergi</u>
Jumlah aset lancar	2.054.512.415	2.027.710.780	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	-	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	-	-	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	2.054.512.415	2.027.710.780	Total equity

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2024 (Unaudited)	
<u>PT Green City Traffic</u>			<u>PT Green City Traffic</u>
Jumlah aset lancar	58.140.936.433	-	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	6.616.983.594	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	37.937.703.472	-	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	26.553.136.428	-	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	267.080.127	-	Total equity
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income:
	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
<u>PT Karya Artha Sinergi</u>			<u>PT Karya Artha Sinergi</u>
Penjualan	-	-	Sales
Laba sebelum pajak	26.801.635	33.653.538	Income before tax
Taksiran beban pajak	-	-	Provision for tax expense
Laba tahun berjalan	26.801.635	33.653.538	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	26.801.635	33.653.538	Comprehensive income for the year
<u>PT Green City Traffic</u>			<u>PT Green City Traffic</u>
Penjualan	2.401.607.043	-	Sales
Laba sebelum pajak	578.123.584	-	Income before tax
Taksiran beban pajak	-	-	Provision for tax expense
Laba tahun berjalan	578.123.584	-	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	578.123.584	-	Comprehensive income for the year

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, has been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

Beginning January 1, 2024, references to individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 116, mengenai “Sewa”.

- PSAK No. 116, regarding “Leases”.

Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi “penyelesaian” untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrument ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”.

Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

- PSAK No. 201 regarding “Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statements of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about these items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of “settlement” to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants”.

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity’s right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity’s financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK No. 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama dimana entitas menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diwajibkan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK No. 207, regarding "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, regarding "Financial instruments: Disclosures".

The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the entity applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 409, mengenai “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah” dan PSAK No. 401, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

- PSAK No. 409, regarding “Accounting for Zakat, Infaq and Alms” and PSAK No. 401, regarding “Presentation of Sharia Financial Reports”.

Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiaries if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiaries;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries; and
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Entity obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiaries.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity’s owner’s equity.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiaries accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah imbalan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in to three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity and Subsidiaries financial assets to achieve its business objective.

The Entity and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of receivables that does not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient, all financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at FVTPL.

Piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR") setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan aset lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables and other assets.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek jika:

- a. Entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. Entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or recoveries, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

The Entity and Subsidiaries shall classify a liability as current when:

- a. it expects to settle the liability in its operating cycle;
- b. it holds the liability primarily for the purpose of trading;

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan konsolidasi diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan konsolidasi dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang retensi, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lembaga keuangan.

- c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The Entity and Subsidiaries classify all other liabilities as non-current.

The Entity and Subsidiaries classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiaries intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the consolidated financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiaries disclose information about the timing of the settlement to enable the users of the consolidated financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiaries financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depend on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, retention payables, accrued expenses, lease liabilities and financial institution loans.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and subsidiaries or the counterparty.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiaries recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiaries historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (recovery) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity and Subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

h. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang dari pelanggan yang akan dibayarkan setelah pemenuhan kondisi tertentu dalam kontrak. Piutang retensi dinyatakan dalam jumlah bruto dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of acquisition cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang dan jasa yang akan dikirim.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Umur Ekonomis/ Useful Lives
Bangunan	20
Mesin	8
Inventaris kantor dan proyek	4-8
Kendaraan	8

h. Retention Receivables

Retention receivables are receivable from customers which will be paid after the fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

i. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

k. Advances for Purchases

Advances for purchases represent advance payments made to supplier for goods and services to be delivered.

l. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Buildings
Machineries
Office and project equipments
Vehicles

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Hak atas tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (bila ada) setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Land rights and buildings are declared based on the revaluation value which is fair value on the revaluation date minus accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any) after the revaluation date. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the date of the consolidated statements of financial position.

Frekuensi revaluasi aset tetap tanah dan bangunan akan dilakukan setiap 5 tahun sekali jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

The revaluation frequency of lands and buildings fixed assets, will be done in every 5 years if the fairvalue of the revalued asset is materially different from its carrying amount.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights and buildings is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

m. Leases

According with PSAK No. 116, regarding "Leases", the Entity recognizes right-of-use assets and lease liabilities.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity have the right to direct the use of the asset. The Entity have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity has the right to operate the asset;
 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes right-of-use assets at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at acquisition cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	4 - 20	Buildings
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.		<i>If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.</i>
Entitas menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.		<i>The Entity applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.</i>
Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Entitas menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.		<i>When a contract includes lease and nonlease components, the Entity applies PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.</i>

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Entitas menyajikan "Aset Hak-Guna" terpisah dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Entity presents "Right-of-Use Assets" separate from fixed assets and "Lease Liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-Term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

According to PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Acquisition cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Entity reclassifies tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity remeasures the tax amnesty assets and liabilities according to fair value respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

The Entity shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

The Entity recognizes redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

The Entity adjusts the balance of claims, deferred tax assets and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated and the tax provision before applying this statement.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

o. Shares Issuance Cost

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

p. Impairment in Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position dates, the Entity and subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai biaya jasa lalu.

r. Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 338, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries have defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

r. Business Combination

Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 338, regarding “Business Combination of Entities under Common Control”.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

s. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba Per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group or to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value as business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

s. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding in the relevant year.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive*.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

t. Revenue from Contracts with Customers and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity performs by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity performs under the contract.

Jasa Konstruksi

Entitas menyediakan jasa konstruksi bangunan berdasarkan kontrak jangka pendek dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi bangunan dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 115.

Construction Services

The Entity provides construction services for building under short-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 115.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas berhak menagih pelanggan untuk pembangunan bangunan berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga/tim teknis pihak kedua dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No 51. Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan Pemerintah No.40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

The Entity is entitled to invoice customers for construction of building based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached, the customers sent a relevant statement of work signed by a third party assessor/a second party technical team and an invoice for the related milestone payment. The Entity previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method then the Entity recognizes a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between the recognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Interest Income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

u. Income Tax

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51 Year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah ("PP") Nomor 9 Tahun 2022 tentang perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

On February 21 2022, the Government ratified Government Regulation ("PP") Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the amount of final income tax rates imposed. For the Entity, the implementation of this regulation resulted in a reduction in the final tax rate on construction services from the previous 3% down to 2.65%.

Non-Final Income Tax

The Entity and subsidiaries adopted PSAK No. 212 (Improvement 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the fiscal bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi pada saat material.

v. Event After the Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Entity's position at reporting period (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-ended events that are not adjusting event are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Aset Kontrak

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. USE OF MATERIAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables, Retention Receivables and Contract Asset

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

b. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-use Assets

The Entity management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and right-of-use assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The acquisition costs of fixed assets and rights-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

c. Employee Benefits

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for employee benefits.

Other key assumptions for estimated liabilities for employee benefits are based in part on current market conditions.

d. Impairment in Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit or loss.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and subsidiaries consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1;
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek material pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. *Input* untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

The fair value measurement of the Entity and subsidiaries financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a material effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas menggunakan metode persentase penyelesaian dalam membukukan pendapatan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to on going investigation by or negotiation with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".

The Entity and subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax expenses in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

g. Revenue Recognition from Construction Services

The Entity uses the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity applies an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Estimasi Jangka Waktu Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Jika terjadi suatu peristiwa yang signifikan atau perubahan kondisi yang signifikan yang berdampak terhadap penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan direviu lebih lanjut.

i. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

h. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed further.

i. Fixed Asset Revaluation

The Entity's fixed assets revaluation depends on their selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity believes that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

**Material Accounting Judgments in Applying the Entity and
subsidiaries Accounting Policies**

In the process of applying the Entity and subsidiaries accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimates and assumptions, which have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity and subsidiaries continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets held are continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited).

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Kas	34.195.500	79.894.359	Cash on Hand
Bank			Cash in Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.857.029.550	16.941.017.252	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.190.033.813	3.827.800.710	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.652.537.580	152.348.119	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28.517.327	3.612.452	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.121.748	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.482.054	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.475.406	1.700.406	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-jumlah	20.739.197.478	20.926.478.939	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	224.644	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Hong Kong</u>			<u>Hong Kong Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	553.262	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.980.000.000	1.980.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	22.754.170.884	22.986.373.298	Total

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), tingkat suku bunga deposito masing-masing sebesar 2,25% per tahun.

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the time deposits interest rate are 2.25% per annum, respectively.

Kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah.

Cash and cash equivalents are in Rupiah.

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), cash and cash equivalents are not restricted.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
PT Evmoto Teknologi Indonesia	21.412.202.157	-
PT Sustainable Energy Development Trading	2.456.400.001	-
PT Muria Sumba Manis	-	1.205.521.915
PT Sehat Alam Segar	-	2.245.900.390
PT Pelabuhan Indonesia	-	3.971.880.161
Lainnya	413.679.447	344.751.111
Sub-jumlah	24.282.281.605	7.768.053.577
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(1.562.835.398)	(33.076.553)
Jumlah - neto	22.719.446.207	7.734.977.024

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Belum jatuh tempo	2.742.696.877	4.158.999.257
Jatuh tempo:		
1-30 hari	2.357.626.868	2.357.467.402
31-60 hari	1.966.957.453	1.205.521.915
61-90 hari	4.336.061.401	-
>120 hari	12.878.939.006	46.065.003
Sub-jumlah	24.282.281.605	7.768.053.577
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(1.562.835.398)	(33.076.553)
Jumlah - neto	22.719.446.207	7.734.977.024

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
PT Evmoto Teknologi Indonesia	21.412.202.157	-
PT Sustainable Energy Development Trading	2.456.400.001	-
PT Muria Sumba Manis	-	1.205.521.915
PT Sehat Alam Segar	-	2.245.900.390
PT Pelabuhan Indonesia	-	3.971.880.161
Lainnya	413.679.447	344.751.111
Sub-jumlah	24.282.281.605	7.768.053.577
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(1.562.835.398)	(33.076.553)
Jumlah - neto	22.719.446.207	7.734.977.024

Detailed aging of trade receivables according to invoice overdue were as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Belum jatuh tempo	2.742.696.877	4.158.999.257
Jatuh tempo:		
1-30 hari	2.357.626.868	2.357.467.402
31-60 hari	1.966.957.453	1.205.521.915
61-90 hari	4.336.061.401	-
>120 hari	12.878.939.006	46.065.003
Sub-jumlah	24.282.281.605	7.768.053.577
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(1.562.835.398)	(33.076.553)
Jumlah - neto	22.719.446.207	7.734.977.024

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo awal	33.076.553	23.490.503	Beginning balance
Akuisisi Entitas Anak	1.479.400.222	-	Subsidiary Acquisition
Penambahan	50.358.623	33.076.553	Additions
Pemulihan	-	(23.490.503)	Recovery
Saldo akhir	1.562.835.398	33.076.553	Ending balance

Piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables are in Rupiah.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods.

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), piutang usaha milik Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the Entity's trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (see Note 14).

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries applies an expected loss reserve throughout their life for all trade receivables. To measure expected credit loss, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan penelaahan piutang usaha – pihak ketiga pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), manajemen meyakini bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang usaha tak tertagih.

Based on a review of trade receivables – third parties as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), management believes that the allowances for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
PT Surya Multi Cemerlang	5.014.058.553	4.677.363.730
PT Elson Bernadi	987.850.000	-
PT Karunia Alam Segar	939.918.075	121.863.375
PT Sehat Alam Segar	709.990.000	898.514.887
PT Karyaindah Alam Sejahtera	118.575.000	190.880.000
PT Rekadaya ElektriKA	-	1.345.743.750
PT Muria Sumba Manis	-	938.925.781
PT Hartono Istana Teknologi	-	325.077.639
Sub-jumlah	7.770.391.628	8.498.369.162
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(133.379.214)	(12.393.455)
Jumlah - neto	7.637.012.414	8.485.975.707

Mutasi penyisihan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Saldo awal	12.393.455	6.408.446
Penambahan	133.379.214	12.393.455
Pemulihan	(12.393.455)	(6.408.446)
Saldo akhir	133.379.214	12.393.455

Piutang retensi dalam mata uang Rupiah.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan penelaahan piutang retensi pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang retensi tak tertagih.

6. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
PT Surya Multi Cemerlang	5.014.058.553	4.677.363.730
PT Elson Bernadi	987.850.000	-
PT Karunia Alam Segar	939.918.075	121.863.375
PT Sehat Alam Segar	709.990.000	898.514.887
PT Karyaindah Alam Sejahtera	118.575.000	190.880.000
PT Rekadaya ElektriKA	-	1.345.743.750
PT Muria Sumba Manis	-	938.925.781
PT Hartono Istana Teknologi	-	325.077.639
Sub-total	7.770.391.628	8.498.369.162
Less:		
Allowance for impairment losses	(133.379.214)	(12.393.455)
Total - net	7.637.012.414	8.485.975.707

The movement in the allowance for impairment loss on retention receivables are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Beginning balance	12.393.455	6.408.446
Additions	133.379.214	12.393.455
Recovery	(12.393.455)	(6.408.446)
Ending balance	133.379.214	12.393.455

Retention receivables are in Rupiah.

The Entity applies an expected loss reserve throughout their life for all retention receivables. To measure expected credit loss, retention receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of retention receivables as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), management believes that the allowances for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
PT Niagatama Kencana	4.774.200.000	-
PT Karunia Alam Segar	726.822.000	5.176.036.500
PT Karyaindah Alam Sejahtera	425.788.667	405.342.199
PT Sehat Alam Segar	13.258.550	4.437.884.789
PT PLN Indonesia Power	-	12.832.537.675
PT Surya Multi Cemerlang	-	8.459.126.540
PT Pelabuhan Indonesia	-	6.027.180.000
PT Hartono Istana Teknologi	-	2.147.346.052
PT Elson Bernardi	-	2.040.898.100
Sub-jumlah	5.940.069.217	41.526.351.855
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(58.635.543)	(60.559.263)
Jumlah - neto	5.881.433.674	41.465.792.592

Mutasi penyisihan nilai aset kontrak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Saldo awal	60.559.263	36.364.297
Penambahan	58.635.543	60.559.263
Pemulihan	(60.559.263)	(36.364.297)
Saldo akhir	58.635.543	60.559.263

Aset kontrak dalam mata uang Rupiah.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan penelaahan aset kontrak pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset kontrak tak tertagih.

7. CONTRACT ASSETS

This account consists of:

PT Niagatama Kencana
PT Karunia Alam Segar
PT Karyaindah Alam Sejahtera
PT Sehat Alam Segar
PT PLN Indonesia Power
PT Surya Multi Cemerlang
PT Pelabuhan Indonesia
PT Hartono Istana Teknologi
PT Elson Bernardi
Sub-total
Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

The movement in the allowance for impairment loss on contract assets are as follows:

Beginning balance
Additions
Recovery
Ending balance

Contract assets are in Rupiah.

The Entity applies an expected loss reserve throughout their life for all contract assets. To measure expected credit loss, contract assets have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of contract assets as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), management believes that the allowances for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan bahan bangunan, suku cadang, dan kendaraan listrik dari Entitas sebesar Rp 36.976.601.153 dan Rp 50.557.234.086 masing-masing pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), persediaan milik Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

8. INVENTORIES

This account represents building materials, spare part, and electrical vehicle inventories of the Entity amounting to Rp 36,976,601,153 and Rp 50,557,234,086 as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), respectively.

Based on a review of the physical condition and turnover of the inventories as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore no allowance for obsolescence or decline in value of inventory has been provided.

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), Entity's inventories are used as collateral for short-term bank loans (see Note 14).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)
Pemeliharaan	93.605.630
Karyawan	32.900.000
Asuransi	31.217.363
Pencatatan saham	15.000.000
Sewa	241.055.702
Jumlah	413.778.695

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
	106.572.116	Maintenance
	-	Employees
	102.169.760	Insurance
	15.000.000	Share listing
	24.775.000	Rent
	248.516.876	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)
Persediaan	98.912.769
Lain-lain	1.700.000
Jumlah	100.612.769

10. ADVANCES FOR PURCHASES

This account consists of:

	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
	818.050.576	Inventories
	16.800.000	Others
	834.850.576	Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas tidak memiliki saldo uang muka pembelian pada pihak berelasi.	The Entity does not have advances for purchases balance to related parties.
---	---

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak Subsidiary Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan/ Revaluasi						Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	14.492.610.000	-	-	6.551.250.000	7.941.360.000	Land rights
Bangunan	5.869.890.000	874.732.844	-	1.484.850.000	5.259.772.844	Buildings
Mesin	3.482.572.703	-	72.072.073	1.153.770.990	2.400.873.786	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	982.028.640	654.461.729	480.995.841	1.106.973.511	1.010.512.699	Office and project equipments
Kendaraan	8.802.700.959	-	371.891.892	3.674.704.040	5.499.888.811	Vehicles
Baterai	-	2.927.520.000	5.562.200.912	-	8.489.720.912	Battery
Jumlah	33.629.802.302	4.456.714.573	6.487.160.718	13.971.548.541	30.602.129.052	Total
Akumulasi						Accumulated
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Bangunan	880.483.500	594.999.222	312.552.095	269.077.999	1.518.956.818	Buildings
Mesin	1.927.574.438	-	332.889.272	820.051.705	1.440.412.005	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	861.152.322	406.712.063	157.377.082	693.684.847	731.556.620	Office and project equipments
Kendaraan	4.311.212.690	-	336.621.349	2.651.728.447	1.996.105.592	Vehicles
Baterai	-	590.805.000	2.077.824.440	-	2.668.629.440	Battery
Jumlah	7.980.422.950	1.592.516.285	3.217.264.238	4.434.542.998	8.355.660.475	Total
Nilai Buku Neto	25.649.379.352				22.246.468.577	Net Book Value

31 Desember 2024 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan/ Revaluasi					Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	14.492.610.000	-	-	14.492.610.000	Land rights
Bangunan	5.869.890.000	-	-	5.869.890.000	Buildings
Mesin	3.358.204.975	1.136.592.182	1.012.224.454	3.482.572.703	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	1.221.030.756	43.747.884	282.750.000	982.028.640	Office and project equipments
Kendaraan	10.414.743.044	1.129.757.915	2.741.800.000	8.802.700.959	Vehicles
Jumlah	35.356.478.775	2.310.097.981	4.036.774.454	33.629.802.302	Total

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	586.989.000	293.494.500	-	880.483.500	Buildings
Mesin	1.982.015.866	447.639.076	502.080.504	1.927.574.438	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	774.310.098	97.029.724	10.187.500	861.152.322	Office and project equipment
Kendaraan	6.438.698.346	582.251.844	2.709.737.500	4.311.212.690	Vehicles
Jumlah	9.782.013.310	1.420.415.144	3.222.005.504	7.980.422.950	Total
Nilai Buku Neto	25.574.465.465			25.649.379.352	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Harga jual	9.975.058.068	770.270.271	Selling price
Nilai buku neto	9.537.005.543	457.291.666	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 31)	438.052.525	312.978.605	Gain on disposal of fixed assets (see Note 31)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Beban pokok pendapatan	3.856.119.797	2.166.667	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	953.660.726	1.022.753.365	General and administrative expenses (see Note 32)
Jumlah	4.809.780.523	1.024.920.032	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited).

Aset tetap berupa bangunan dan kendaraan pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.365.507.000 dan Rp 9.952.707.000.

Fixed assets such as buildings and vehicles as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) were insured with total coverage amounting to Rp 10,365,507,000 and Rp 9,952,707,000, respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 1.666.774.093 dan Rp 3.161.455.664.

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounting to Rp 1,666,774,093 and Rp 3,161,455,664, respectively.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah dan bangunan karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatat.

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), the Entity and Subsidiaries has not conducted revaluation on the land rights and building as management believes there is no material difference between fair value and the carrying value.

Tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2026 sampai 2045. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire between 2026 to 2045. Referencing to historical practices, management believes that they can renew those HGB.

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), aset tetap hak atas tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 14 dan 22).

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), fixed assets of land rights, buildings and vehicles are used as collateral to short-term bank loans and financial institution loans (see Notes 14 and 22).

12. ASET HAK-GUNA

Akun ini terdiri dari:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	28.100.564.357	-	25.778.800.097	2.321.764.260	Buildings
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	9.567.723.255	1.207.557.975	9.559.638.369	1.215.642.861	Buildings
Nilai Buku Neto	<u>18.532.841.102</u>			<u>1.106.121.399</u>	Net Book Value
	31 Desember 2024 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	28.100.564.357	-	-	28.100.564.357	Buildings
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	7.814.430.399	1.753.292.856	-	9.567.723.255	Buildings
Nilai Buku Neto	<u>20.286.133.958</u>			<u>18.532.841.102</u>	Net Book Value

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 September 2025, pengurangan aset hak-guna disebabkan oleh adanya modifikasi perjanjian sewa yang dicatat secara terpisah yang mengakibatkan pengakhiran lebih awal atas perjanjian sewa yang lama.

As of September 30, 2025, the deduction in right of use assets was due to the modification of the lease agreement accounted for separately which resulted in early termination of the old lease agreement.

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	
Biaya aset hak-guna	25.778.800.097	Righ-of-use assets cost
Dikurangi:		Less:
Akumulasi penyusutan	(9.559.638.369)	Accumulated depreciation
Liabilitas sewa	(10.505.293.319)	Lease liabilities
Rugi atas penghentian aset hak-guna (lihat Catatan 34)	5.713.868.409	Loss on termination of right-of-use (see Note 34)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Beban <i>overhead</i>			Overhead expenses
(lihat Catatan 30)	310.353.364	310.353.364	(see Note 30)
Beban umum dan			General and administrative
administrasi (lihat Catatan 32)	897.204.611	1.004.616.279	expenses (see Note 32)
Jumlah	1.207.557.975	1.314.969.643	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan, yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna Entitas pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of right-of-use assets of the Entity as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited).

Pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit), sebagian aset hak-guna bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), certain of right-of-use assets of buildings are used as collateral to short-term bank loans (see Note 14).

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Jaminan proyek	53.000.000	52.000.000	Project deposit
Jaminan sewa	365.032.000	-	Rent deposit
Jumlah	418.032.000	52.000.000	Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas membayarkan uang jaminan di proyek tertentu yang mensyaratkan uang jaminan akan dikembalikan penuh setelah proyek selesai.

The Entity pays a security deposit on certain projects that require the security deposit to be refunded in full once the project is completed.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)
<u>Bank</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.210.685.943
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah	<u>10.210.685.943</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-1 No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 dengan Akta No. 198 tanggal 28 Juni 2016, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XIII No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 tanggal 20 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 3.000.000.000.
2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-2 No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 dengan Akta No. 199 tanggal 28 Juni 2016, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XII No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 tanggal 20 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Kontraktor Umum dengan limit sebesar Rp 18.400.000.000.
3. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-3 No. CDO.SBY/0361/KMK/2018 dengan Akta No. 18 tanggal 6 Desember 2018, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum VIII No. CRO.SBY/0361/KMK/2018 tanggal 20 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Kontraktor APBN / BUMN / Entitas Usaha BUMN / KMK PEN dengan limit sebesar Rp 22.500.000.000.

Tingkat bunga pinjaman semua fasilitas sebesar 9,50% per tahun.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
--

	<u>Bank</u>
7.619.109.816	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2.175.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>9.794.109.816</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Entity obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with detail as follows:

1. Based on Working Capital Credit Agreement-1 No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 with Deed No. 198 dated June 28, 2016, which has been extended with Addendum XIII No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 dated December 20, 2024, the Entity obtained an overdraft KMK credit facility with a limit of Rp 3,000,000,000.
2. Based on Working Capital Credit Agreement-2 No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 with Deed No. 199 dated June 28, 2016, which has been extended with Addendum XII No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 dated December 20, 2024, the Entity obtained credit facility KMK General Contractor with a limit of Rp 18,400,000,000.
3. Based on Working Capital Credit Agreement-3 No. CDO.SBY/0361/KMK/2018 with Deed No. 18 dated December 6, 2018, which has been extended with Addendum VIII No. CRO.SBY/0361/KMK/2018 dated December 20, 2024, the Entity obtained credit facility KMK State Budget Contractor / BUMN / BUMN Business Entity / KMK PEN with a limit of Rp 22,500,000,000.

The interest rate for facilities is 9.50% per annum.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. RO8.AR.PMD/SME.SPPK.234/2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 27 Desember 2025.

Based on Letter of Offer of Credit (SPPK) No. RO8.AR.PMD/SME.SPPK.234/2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of the facility until December 27, 2025.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by:

1. Sertifikat Fidusia No. W15.01202054.AH.05.02. Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018 atas persediaan sebesar Rp 6.000.000.000 (lihat Catatan 8).
2. Sertifikat Fidusia No. W15.01285751.AH.05.02. Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019 atas piutang usaha sebesar Rp 39.000.000.000 (lihat Catatan 5).
3. Jaminan pribadi atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama berdasarkan Akta Pengikatan Pribadi No. 6 tanggal 3 Desember 2019.
4. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 6679 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 4633/2016 tanggal 24 Agustus 2016 sebesar Rp 5.400.000.000, Hak Tanggungan II No. 3802/2017 tanggal 31 Juli 2017 sebesar Rp 300.000.000, Hak Tanggungan III No. 6712/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 100.000.000, dan Hak Tanggungan IV No. 287/2019 tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp 245.000.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp 6.045.000.000 (lihat Catatan 12).
5. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 6200 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya C-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 5882/2016 tanggal 18 Oktober 2016 sebesar Rp 16.000.000.000, Hak Tanggungan II No. 3695/2017 tanggal 26 Juli 2017 sebesar Rp 700.000.000, Hak Tanggungan III No. 6710/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 5.000.000, dan Hak Tanggungan IV No. 288/2019 tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp 250.000.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp 16.955.000.000 (lihat Catatan 12).

1. Fiducia Certificate No. W15.01202054.AH.05.02. Year 2018 dated December 20, 2018 over inventories amounting to Rp 6,000,000,000 (see Note 8).
2. Fiducia Certificate No. W15.01285751.AH.05.02. Year 2019 dated December 30, 2019 over trade receivables amounting to Rp 39,000,000,000 (see Note 5).
3. Personal guarantee on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director based on Personal Binding Deed No. 6 dated December 3, 2019.
4. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 6679 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 4633/2016 dated August 24, 2016 amounting to Rp 5,400,000,000, Mortgage Certificate II No. 3802/2017 dated July 31, 2017 amounting to Rp 300,000,000, Mortgage Certificate III No. 6712/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 100,000,000, and Mortgage Certificate IV No. 287/2019 dated December 6, 2019 amounting to Rp 245,000,000, so that the total mortgage amounting to Rp 6,045,000,000 (see Note 12).
5. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 6200 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya C-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 5882/2016 dated October 18, 2016 amounting to Rp 16,000,000,000, Mortgage Certificate II No. 3695/2017 dated July 26, 2017 amounting to Rp 700,000,000, Mortgage Certificate III No. 6710/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 5,000,000, and Mortgage Certificate IV No. 288/2019 dated December 6, 2019 amounting to Rp 250,000,000, so that the total Mortgage amounting to Rp 16,955,000,000 (see Note 12).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 460 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-19 (H-21), Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 4909/2016 tanggal 6 September 2016 sebesar Rp 3.000.000.000, dan Hak Tanggungan II No. 6711/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 600.000.000, sehingga total Hak Tanggungan sebesar Rp 3.600.000.000 (lihat Catatan 11).

7. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 447 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 498/2018 tanggal 2 Februari 2018 sebesar Rp 3.000.000.000, dan Hak Tanggungan II No. 6713/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 400.000.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp 3.400.000.000 (lihat Catatan 11).

8. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 7714 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 6716/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 3.400.000.000 (lihat Catatan 12).

Selama jangka waktu perjanjian kredit, Entitas dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, termasuk Susunan pengurus, dikecualikan untuk susunan pemegang saham, komposisi kepemilikan, penambahan modal dan pembagian dividen.
2. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
3. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan.
4. Memperoleh fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan kecuali Mandiri Tunas Finance dan Mandiri Utama Finance dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Current Ratio minimal 110%
 - Debt to Equity Ratio maksimal 233,33%
 - Debt Service Coverage minimal 250%
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
6. Melunasi utang pemegang saham.
7. Menjaminkan, menyewakan atau memindahtangankan objek agunan aset tetap kepada pihak lain.

6. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 460 on behalf of the Entity which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-19 (H-21), Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 4909/2016 dated September 6, 2016 amounting to Rp 3,000,000,000, and Mortgage Certificate II No. 6711/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 600,000,000, so that the total Mortgage is Rp 3,600,000,000 (see Note 11).

7. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 447 on behalf of the Entity which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 498/2018 dated February 2, 2018 amounting to Rp 3,000,000,000, and Mortgage Certificate II No. 6713/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 400,000,000, so that the total Mortgage amounting to Rp 3,400,000,000 (see Note 11).

8. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 7714 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 6716/2018 dated December 26, 2018 amounted to Rp 3,400,000,000 (see Note 12).

During the term of the credit agreement, the Entity is prohibited from doing any of the following:

1. Making changes to the Articles of Association, including the composition of the management, is excluded for the composition of shareholders, ownership composition, capital increase and dividend distribution.
2. Entering into mergers, acquisitions, or changing capital.
3. Transfer collateral, except inventory.
4. Obtain credit facilities from banks or financial institutions except Mandiri Tunas Finance and Mandiri Utama Finance with the following conditions:
 - Current Ratio minimal 110%
 - Debt to Equity Ratio maximal 233.33%
 - Debt Service Coverage minimal 250%
5. Bind as a guarantor.
6. Pay off shareholder debts.
7. Pledge, lease or transfer collateral objects of fixed assets to other parties.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak ada kaitan dengan kegiatan usaha.
9. Mengalihkan sebagian/seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
10. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit.
11. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon.

8. Provide loans to other parties that have nothing to do with business activities.
9. Transfer part/all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.
10. Make an agreement, agreement or document that is contrary to the Credit Agreement.
11. Move office/business location or change phone number.

Berikut merupakan perhitungan rasio keuangan Entitas:

The following is the calculation of the Entity's financial ratio:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Current ratio	175%	222%	Current ratio
Debt to equity ratio	112%	69%	Debt to equity ratio
Debt service coverage	-3.088%	161%	Debt service coverage

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) masing-masing sebesar Rp 13.158.423.873 dan Rp 29.280.890.184. Penerimaan sampai dengan tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) masing-masing sebesar Rp 11.750.000.000 dan Rp 23.300.000.000.

The principal paid by the Entity until September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) are Rp 13,158,423,873 and Rp 29,280,890,184, respectively. Cash receipt until September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) are Rp 11,750,000,000 and Rp 23,300,000,000, respectively.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit Bank Mandiri No. R08.AR.PMD/SME.SPPK.174/2025, tanggal 20 Agustus 2025, Mandiri telah menyetujui permohonan penurunan fasilitas, penarikan agunan, dan penggantian pengurus serta pemegang saham.

Based on Bank Mandiri's Credit Offering Letter No. R08.AR.PMD/SME.SPPK.174/2025 dated August 20, 2025, Mandiri has approved the request for the reduction of facilities, release of collateral, and replacement of management and shareholders.

Penurunan Limit Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Decrease in Working Capital Credit Limit with details as follows:

1. Penurunan fasilitas KMK Revolving Koran dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 2.900.000.000.
2. Penurunan fasilitas KMK Kontraktor Umum (Swasta) dari Rp 17.800.000.000 menjadi Rp 15.800.000.000.
3. Penurunan fasilitas KMK Kontraktor Kementerian/Lembaga Pemerintah/BUMN dan Group Usaha BUMN dari Rp 22.500.000.000 menjadi Rp 4.300.000.000.

1. Decrease in KMK Revolving Koran facility from Rp 3,000,000,000 to Rp 2,900,000,000.
2. Decrease in KMK facility for General Contractor (Private) from Rp 17,800,000,000 to Rp 15,800,000,000.
3. Decrease in KMK facilities for Contractors of Ministries/Government Agencies/SOEs and SOE Business Groups from Rp 22,500,000,000 to Rp 4,300,000,000.

Penarikan agunan dengan rincian sebagai berikut:

Collateral withdrawal with details as follows:

1. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 447 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes (lihat Catatan 11).

1. Land and warehouse building under SHGB No. 447 on behalf of the Entity located at Margomulyo Jaya I-7 Warehousing Complex, Manukan Wetan, Tandes Sub-district (see Note 11).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 7714 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya (lihat Catatan 12).
3. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 460 atas nama PT Bangun Karya Perkasa Jaya yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H - 19 Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya (lihat Catatan 12).

2. Land and warehouse building as per SHGB No. 7714 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director located at Margomulyo Jaya Warehousing Complex G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya (see Note 12).
3. Land and warehouse building as per Right to Build Certificate (SHGB) No. 460 under the name of PT Bangun Karya Perkasa Jaya, located at Margomulyo Jaya Warehouse Complex H-19, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya. (see Note 12).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 11, tanggal 3 November 2023 oleh Notaris Eva Purwanty, SE.,SH., M.Kn., sebesar Rp 6.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Entity obtained an Overdraft facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with Credit Agreement Deed No. 11, dated November 3, 2023 by Notary Eva Purwanty, SE., SH., M.Kn., amounted to Rp 6,500,000,000. This facility bears interest at 8.5% per annum.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. S.2024.960/DIR-RETAIL RB/SMEPLUSJBN, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 3 November 2025, dan merubah bunga menjadi 8,75% per tahun.

Based on Letter of Credit Offering (SPPK) No. S.2024.960/DIR-RETAIL RB/SMEPLUSJBN, PT Bank Maybank Indonesia Tbk approved the extension of the facility until November 3, 2025, and change the interest rate to 8.75% per annum.

Fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan:

Credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk are secured by:

1. Tanah sesuai SHGB No. 6201 atas nama Entitas yang berlokasi di Tandes, Surabaya dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.420.000.000 (lihat Catatan 11).
2. Bangunan sesuai SHM Sarusun No. 5891 dan 5893 atas nama Entitas yang berlokasi di Pademangan, Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 2.705.000.000 (lihat Catatan 11).

1. Land with certificate SHGB No. 6201 on behalf of the Entity which located at Tandes, Surabaya with a guaranteed value of Rp 5,420,000,000 (see Note 11).
2. Building with certificate SHM Sarusun No. 5891 and 5893 on behalf of the Entity which located at Pademangan, Jakarta with a guaranteed value of Rp 2,705,000,000 (see Note 11).

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 2.500.000.000. Penerimaan sampai dengan tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) sebesar Rp 29.000.000.000.

The principal paid by the Entity until September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) are Rp 25,000,000,000 and Rp 2,500,000,000, respectively. Receipt until September 30, 2025 (Unaudited) is Rp 29,000,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.377/RO-SUB/COP/10/2023, yang diaktakan oleh Notaris Dr. Sri Wahyu Jatmikowati, SH., MH., No. 72, tanggal 27 Oktober 2023 sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

On October 27, 2023, the Entity obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a Credit Offering Letter Decision No. B.377/RO-SUB/COP/10/2023, notarized by Notary Dr. Sri Wahyu Jatmikowati, SH., MH., No. 72, dated October 27, 2023 amounted to Rp 40,000,000,000. This facility bears interest at 9.25% per annum.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. B.248/RO-SUB/ROP/COP/11/2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 27 Oktober 2025.

Based on Letter of Credit Offering (SPPK) No. B.248/RO-SUB/ROP/COP/11/2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved the extension of the facility until October 27, 2025.

Fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is secured by:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40.000.000.000 (lihat Catatan 5).
2. Persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 8).
3. Jaminan personal atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama.
4. Hak atas tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 1733 dan 1706 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Plaza Segi Delapan (C-851 dan C-852), Kel. Sonokwijenan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.196.800.000 (lihat Catatan 11).
5. Hak atas tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 458 dan 459 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya Blok H, No. 10-11, Kel. Manukan Wetan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.070.649.000.

1. Trade receivables bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 40,000,000,000 (see Note 5).
2. Inventories bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 10,000,000,000 (see Note 8).
3. Personal guarantees on behalf of How Gwan (Dharmo Budiono) as President Director.
4. Land and building with certificate SHGB No. 1733 and 1706 on behalf of the Entity which located at Komplek Plaza Segi Delapan (C-851 and C-852), Kel. Sonokwijenan with a guaranteed value of Rp 5,196,800,000 (see Note 11).
5. Land and building with certificate SHGB No. 458 and 459 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at warehouse complex Margomulyo Jaya Blok H, No. 10-11, Kel. Manukan Wetan with a guaranteed value of Rp 7,070,649,000.

Selama jangka waktu perjanjian kredit, Entitas dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

During the term of the credit agreement, the Entity is prohibited from doing any of the following:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, termasuk Susunan pengurus, dikecualikan untuk susunan pemegang saham, komposisi kepemilikan, penambahan modal dan pembagian dividen.
2. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
3. Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Net Working Capital* (NWC) selalu positif
 - *Debt to Equity Ratio* maksimal 700%
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
5. Melunasi utang pemegang saham.
6. Mengadakan transaksi dengan pihak lain yang tidak wajar.
7. Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga sendiri.
8. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini.
9. Melakukan investasi baru melebihi nilai 10% dari total aktiva yang tercatat saat ini.
10. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain.
11. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon.

1. Making changes to the Articles of Association, including the composition of the management, is excluded for the composition of shareholders, ownership composition, capital increase and dividend distribution.
2. Entering into mergers, acquisitions, or changing capital.
3. Meet the following financial ratios:
 - Maintaining positive *Net Working Capital* (NWC)
 - *Debt to Equity Ratio* maximal 700%
4. Bind as a guarantor.
5. Pay off shareholder debts.
6. Entering into transactions with other parties that are not reasonable.
7. Apply for bankruptcy to the commercial court itself.
8. Participate in shares, except those that already exist.
9. Making new investments exceeds the value of 10% of the total assets currently recorded.
10. Receive new loans/loans from other banks.
11. Move office/business location or change phone number.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut merupakan perhitungan rasio keuangan Entitas:

The following is the calculation of the Entity's financial ratio:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Net working capital	16.193.003.150	72.692.042.632	Net working capital
Debt to equity ratio	112%	69%	Debt to equity ratio

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) sebesar Rp 2.175.000.000 dan Rp 30.325.000.000. Penerimaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit) sebesar Rp 21.000.000.000.

The principal paid by the Entity until September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) are Rp 2,175,000,000 and Rp 30,325,000,000. Receipt until December 31, 2024 (Audited) amounting to Rp 21,000,000,000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pinjaman Lunas No. B.956/BO-SUB/OPK/06/2025 pada tanggal 25 Juni 2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyatakan fasilitas Kredit Modal Kerja telah lunas.

Based on the Loan Repayment Certificate No. B.956/BO-SUB/OPK/06/2025 dated June 25, 2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk declared that the Working Capital Loan facility had been repaid in full.

Berdasarkan Roya Sertifikat, aset yang dijaminkan dalam fasilitas kredit untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah dibebaskan dari jaminan kredit, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Roya Certificate, the assets pledged in the credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk have been released from credit collateral, with the following details:

- Piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40.000.000.000 (lihat Catatan 5). Berdasarkan Roya Sertifikat No.B.960/BO-SUB/OPK/06/2025 pada tanggal 25 Juni 2025, telah dibebaskan dari jaminan kredit.
 - Persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 8). Berdasarkan Roya Sertifikat No.B.959/BO-SUB/OPK/06/2025 pada tanggal 25 Juni 2025, telah dibebaskan dari jaminan kredit.
 - Jaminan personal atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama.
 - Hak atas tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 1733 dan 1706 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Plaza Segi Delapan (C-851 dan C-852), Kel. Sonokwijenan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.196.800.000 (lihat Catatan 11). Berdasarkan Roya Sertifikat No.B.958/BO-SUB/OPK/06/2025 pada tanggal 25 Juni 2025, telah dibebaskan dari jaminan kredit.
 - Hak atas tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 458 dan 459 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya Blok H, No. 10-11, Kel. Manukan Wetan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.070.649.000. Berdasarkan Roya Sertifikat No.B.957/BO-SUB/OPK/06/2025 pada tanggal 25 Juni 2025, telah dibebaskan dari jaminan kredit.
- Trade receivables bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 40,000,000,000 (see Note 5). Based on Roya Certificate No. B.960/BO-SUB/OPK/06/2025 dated June 25, 2025, it has been released from credit guarantee.
 - Inventories bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 10,000,000,000 (see Note 8). Based on Roya Certificate No. B.959/BO-SUB/OPK/06/2025 dated June 25, 2025, it has been released from credit guarantee.
 - Personal guarantees on behalf of How Gwan (Dharmo Budiono) as President Director.
 - Land and building with certificate SHGB No. 1733 and 1706 on behalf of the Entity which located at Komplek Plaza Segi Delapan (C-851 and C-852), Kel. Sonokwijenan with a guaranteed value of Rp 5,196,800,000 (see Note 11). Based on Roya Certificate No. B.958/BO-SUB/OPK/06/2025 dated June 25, 2025, it has been released from credit guarantees.
 - Land and building with certificate SHGB No. 458 and 459 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at warehouse complex Margomulyo Jaya Blok H, No. 10-11, Kel. Manukan Wetan with a guaranteed value of Rp 7,070,649,000. Based on Roya Certificate No. B.957/BO-SUB/OPK/06/2025 dated June 25, 2025, it has been released from credit guarantee.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
PT Sustainable Energy Development Tranding	15.315.300.630	-
PT Gotion Green Battery Trading Indonesia	8.134.479.958	-
PT Evmoto Teknologi Indonesia	2.687.550.760	-
PT Anugerah Beton Indonesia Manunggal	2.281.851.125	1.773.396.318
PT Propan Raya	237.836.925	410.748.285
PT Sumber Hasil Sejati	220.360.432	2.459.174.843
PT Sapta Sumber Lancar	207.596.632	6.713.667.768
PT Tanjungsari Prima Sentosa	189.616.400	2.819.690.000
PT Gudang Besi Indonesia	139.180.524	1.056.429.874
PT Rantai Jaringan Sukses	123.818.457	582.847.321
PT Bukaka Teknik Utama	-	2.255.700.618
PT Artomoro Multi Teknik	-	1.797.284.223
PT Makmur Mulia Utama	-	1.243.095.660
PT Forcon Fasad Windor	-	1.176.310.744
PT Baja Mas Inti	-	942.172.768
PT Maju Jaya Transporto	-	531.920.000
Lain-lain	4.335.148.728	10.411.373.692
Jumlah	33.872.740.571	34.173.812.114

Rincian umur utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Belum jatuh tempo	7.033.996.348	33.712.495.018
Jatuh tempo:		
1-30 hari	96.523.487	35.206.044
31-60 hari	218.059.000	2.133.515
61-90 hari	-	13.562.651
91 - 120 hari	-	55.740.481
Lebih dari 120 hari	26.524.161.736	354.674.405
Jumlah	33.872.740.571	34.173.812.114

Utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
PT Sustainable Energy Development Tranding	-
PT Gotion Green Battery Trading Indonesia	-
PT Evmoto Teknologi Indonesia	-
PT Anugerah Beton Indonesia Manunggal	1.773.396.318
PT Propan Raya	410.748.285
PT Sumber Hasil Sejati	2.459.174.843
PT Sapta Sumber Lancar	6.713.667.768
PT Tanjungsari Prima Sentosa	2.819.690.000
PT Gudang Besi Indonesia	1.056.429.874
PT Rantai Jaringan Sukses	582.847.321
PT Bukaka Teknik Utama	2.255.700.618
PT Artomoro Multi Teknik	1.797.284.223
PT Makmur Mulia Utama	1.243.095.660
PT Forcon Fasad Windor	1.176.310.744
PT Baja Mas Inti	942.172.768
PT Maju Jaya Transporto	531.920.000
Others	10.411.373.692
Total	34.173.812.114

Detailed aging of trade payables according to invoice overdue were as follows:

	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Not yet due	33.712.495.018
Over due:	
1-30 days	35.206.044
31-60 days	2.133.515
61-90 days	13.562.651
91- 120 days	55.740.481
More than 120 days	354.674.405
Total	34.173.812.114

Trade payables are in Rupiah.

There are no collateral pledged on these trade payables.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang retensi dari Entitas masing-masing sebesar Rp 594.319.176 dan Rp 509.331.750 pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

16. RETENTION PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents retention payables of the Entity amounting to Rp 594,319,176 and Rp 509,331,750 as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), respectively.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 36)</u>			<u>Related party (see Note 36)</u>
PT Green Power Group Tbk	5.000.000.000	-	PT Green Power Group Tbk
<u>Pihak ketiga</u>	<u>5.807.782.852</u>	<u>-</u>	<u>Third parties</u>
Jumlah	<u>10.807.782.852</u>	<u>-</u>	<u>Total</u>

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Tenaga ahli	101.000.000	48.750.005	Experts
Cadangan PPh final	363.327.212	1.386.760.698	Estimated final tax
Biaya gaji	145.362.008	151.538.974	Salary expenses
BPJS	4.973.359	-	BPJS
Bunga	-	44.362.303	Interest
Lain-lain	<u>9.000.560</u>	<u>-</u>	<u>Others</u>
Jumlah	<u>623.663.139</u>	<u>1.631.411.980</u>	<u>Total</u>

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)
PT Niagatama Kencana	1.386.714.132
PT Karunia Alam Segar	710.327.700
PT Karyaindah Alam Sejahtera	125.700.000
PT Elson Bernardi	-
PT Sehat Alam Segar	-
PT Hartono Istana Teknologi	-
Lain-lain	569.870
Jumlah	<u>2.223.311.702</u>

Liabilitas kontrak merupakan imbalan yang diterima dari pelanggan yang akan dikompensasikan terhadap tagihan progres konstruksi.

Entitas tidak memiliki saldo liabilitas kontrak pada pihak berelasi.

19. CONTRACT LIABILITIES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
-	-
3.982.546.500	3.982.546.500
396.480.000	396.480.000
3.000.000.000	3.000.000.000
535.900.453	535.900.453
220.619.497	220.619.497
-	-
8.135.546.450	<u>8.135.546.450</u>

PT Niagatama Kencana
 PT Karunia Alam Segar
 PT Karyaindah Alam Sejahtera
 PT Elson Bernardi
 PT Sehat Alam Segar
 PT Hartono Istana Teknologi
 Others
 Total

Contract liabilities represent consideration received from customer which will be compensated againsts the progress billing of construction.

The Entity does not have contract liabilities balance to related parties.

20. UANG MUKA PENJUALAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka penjualan aset tetap sebesar Rp 10.418.000.000 pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) (lihat Catatan 36).

20. ADVANCE SALES OF FIXED ASSETS

This account represents advance sales of fixed assets of the Entity amounting to Rp 10,418,000,000 as of September 30, 2025 (Unaudited) (see Note 36).

21. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari liabilitas sewa dari sewa bangunan sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)
Pesewa:	
Brigitta Notoatmodjo	-
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	1.168.365.936
Jumlah	<u>1.168.365.936</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>518.020.657</u>
Bagian jangka panjang	<u>650.345.279</u>

21. LEASE LIABILITIES

This account consists of lease liabilities from building rent as follows:

	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
12.962.799.309	12.962.799.309
1.524.127.114	1.524.127.114
14.486.926.423	<u>14.486.926.423</u>
4.183.124.674	<u>4.183.124.674</u>
10.303.801.749	<u>10.303.801.749</u>

Lessor:
 Brigitta Notoatmodjo
 Hok Gwan
 (Dharmo Budiono)
 Total
 Less current portion
 Long-term portion

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Brigitta Notoatmodjo

Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Brigitta Notoatmodjo, selaku Direktur pada tanggal 28 April 2022. Entitas menyewa sebidang bangunan SHGB No. 436 berlokasi di Jalan Trunojoyo No. 68, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp 35.700.000.000 termasuk bunga 6% per tahun untuk masa sewa 10 tahun sejak 1 April 2018 hingga 1 Maret 2028.

Sewa di atas dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun sejak 1 April 2018 sampai 1 Maret 2028 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Periode angsuran ke 1 - 45, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 213.333.333.
- Periode angsuran ke 46 - 57, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 250.000.000.
- Periode angsuran ke 58 - 119, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 366.666.667.
- Periode angsuran ke 120, pembayaran angsuran sebesar Rp 366.666.662.

Pada tanggal 26 Agustus 2025, Entitas sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa tersebut.

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

Pada tanggal 31 Maret 2023 Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono), Direktur Utama. Entitas menyewa 2 bangunan SHGB No. 6679 dan SHGB No. 6200 yang berlokasi di Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp 2.400.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 1 April 2023 hingga 1 April 2028, yang akan dibayar Rp 40.000.000 per bulan.

Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono), Direktur Utama pada tanggal 1 Maret 2017. Entitas menyewa 2 bangunan SHGB No. 458 dan 459 berlokasi di Kompleks Pergudangan Margomulyo Jaya H10-H11, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 2 Maret 2017 hingga 2 Maret 2022, dibayar sebesar Rp 60.000.000 per tahunnya.

Brigitta Notoatmodjo

The Entity entered into a building rental agreement with Brigitta Notoatmodjo, Director on April 28, 2022. The Entity leased a building SHGB No. 436 which located at Jalan Trunojoyo No. 68, Surabaya with a rental value amounting to Rp 35,700,000,000 included interest rate 6% for a rental period of 10 years from April 1, 2018 to March 1, 2028.

The above rental will be paid in the period of 10 years from April 1, 2018 to March 1, 2028 with the following terms:

- The 1st - 45th installment period, the monthly installment payment amounting to Rp 213,333,333.
- For the 46th - 57th installment period, the monthly installment payment amounting to Rp 250,000,000.
- For the 58th - 119th installment period, the monthly installment payment amounting to Rp 366,666,667.
- The 120th installment period, the installment payment amounting to Rp 366,666,662.

On August 26, 2025, the Entity agrees to terminate the lease agreement.

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

On March 31, 2023, the Entity entered into a building rental agreement on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono), President Director. The Entity leased 2 buildings SHGB No. 6679 and SHGB No. 6200 which located at Tandes, Surabaya, East Java with a rental value of Rp 2,400,000,000 for a rental period of 5 years from April 1, 2023 to April 1, 2028, paid amounting to Rp 40,000,000 each month.

The Entity entered into a building rental agreement on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono), President Director on March 1, 2017. The Entity leased 2 buildings SHGB No. 458 and 459 which located at warehouse complex Margomulyo Jaya H10-H11, Surabaya with a rental value of Rp 300,000,000 for a rental period of 5 years from March 2, 2017 to March 2, 2022, paid amounting to Rp 60,000,000 each year.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian sewa menyewa bangunan di atas telah diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 2 Maret 2022 hingga 2 Maret 2027.

The building rental agreement above has been extended on March 1, 2022 with a rental value of Rp 300,000,000 for a rental period of 5 years from March 2, 2022 to March 2, 2027.

Entitas memiliki total arus kas keluar untuk pokok sewa masing-masing sebesar Rp 2.813.267.169 dan Rp 3.940.187.081 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

The Entity has total cash outflows for leases principal of Rp 2,813,267,169 and Rp 3,940,187,081 for the period ended September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), respectively.

22. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

22. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
PT BCA Finance	383.743.287	735.622.691	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	291.582.674	613.490.061	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Service	81.009.668	105.014.024	PT Toyota Astra Financial Service
Jumlah	756.335.629	1.454.126.776	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	455.913.371	1.004.463.534	Less current portion
Bagian jangka panjang	300.422.258	449.663.242	Long-term portion

Entitas menerima fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained facilities as follows:

Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Nomor Pinjaman/ Agreement Number	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate
PT BCA Finance	9650021891-PK-009	16 Maret 2023/ March 16, 2023	16 Februari 2026/ February 16, 2026	5,35%
	9650021891-PK-010	16 Maret 2023/ March 16, 2023	16 Februari 2026/ February 16, 2026	5,35%
	9650021891-PK-011	16 Maret 2023/ March 16, 2023	16 Februari 2026/ February 16, 2026	5,35%
	9650021891-PK-012	16 Maret 2023/ March 16, 2023	16 Februari 2026/ February 16, 2026	5,35%
	9650021891-PK-013	12 Juni 2023/ June 12, 2023	12 Mei 2026/ May 12, 2026	7,09%
	9650021891-PK-014	28 Februari 2025/ February 28, 2025	28 Januari 2028 January 28, 2028	5,78%
PT Mandiri Tunas Finance	9432402302	14 Juni 2024/ June 14, 2024	14 Mei 2027/ May 14, 2027	11,75%
	9212202022	5 Desember 2022/ December 5, 2022	5 November 2025/ November 5, 2025	5,78%
PT Toyota Astra Financial Service	243680010763	24 Desember 2024/ December 24, 2024	24 November 2027/ November 9, 2027	5,37%

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 11).

The facilities are secured by the fixed assets obtained from the agreement (see Note 11).

Entitas memiliki total arus kas keluar untuk pokok utang lembaga keuangan masing-masing sebesar Rp 1.069.683.039 dan Rp 477.576.602 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

The Entity has total cash outflows for financial institutional loans of Rp 1,069,683,039 and Rp 477,576,602 for the period ended September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), respectively.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 1.984.750.912 masing-masing pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 1,984,750,912 as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit) dihitung oleh KKA I Gede Eka Sarmaja dan Rekan. Entitas belum menetapkan pendanaan untuk program tersebut.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 (Audited) was calculated by KKA I Gede Eka Sarmaja and Partner. The Entity has not set up a specific fund for the program.

Program pensiun imbalan kerja pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefits pension plan typically exposes the Entity to actuarial risk such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan tingkat suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be offset by an increase in the return on the plan's debt investment.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefits expense and estimated liabilities for employee benefit as of December 31, 2024 (Audited) are as follows:

	December 31, 2024 (Audited)	
Tingkat diskonto	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	Salary increment rate per annum
Tabel mortalitas	TMI-IV 2019	Mortality table
Usia pensiun	56 tahun/years	Retirement age

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo awal	1.984.750.912	1.453.413.789	Beginning balances
Beban imbalan kerja	-	234.104.132	Employee benefits expense,
Penghasilan komprehensif lain	-	297.232.991	Other comprehensive income
Jumlah	1.984.750.912	1.984.750.912	Total

Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023, PSAK No. 219, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (PP 35/2021) dan Peraturan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

The Entity believes that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Law No. 6 of 2023, PSAK No. 219, Government Regulation No. 35/2021 (PP 35/2021), and Company Regulation as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited).

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of September 30, 2025 (Unaudited) were as follows:

	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share		
Pemegang Saham/ Stockholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Green City SG PTE LTD	682.207.800	41,00%	17.055.195.000
PT Green Power	282.879.400	17,00%	7.071.985.000
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	158.386.900	9,52%	3.959.672.500
Yang Jie	66.557.800	4,00%	1.663.945.000
Masyarakat	473.911.574	28,48%	11.847.789.350
Jumlah	1.663.943.474	100,00%	41.598.586.850

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2024 (Audited) were as follows:

Pemegang Saham/ Stockholder	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Bangun Karya Artha Lestari	811.955.000	48,80%	20.298.875.000
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	280.303.800	16,85%	7.007.595.000
Brigitta Notoatmodjo	230.848.100	13,87%	5.771.202.500
Pramana Budihardjo	40.000	0,00%	1.000.000
Masyarakat	340.796.574	20,48%	8.519.914.350
Jumlah	1.663.943.474	100,00%	41.598.586.850

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Agio saham dari penawaran umum perdana	32.500.000.000	32.500.000.000	Share premium from initial public offering
Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2.614.978.451)	(2.614.978.451)	Less share issuance costs from initial public offering
Sub-jumlah	29.885.021.549	29.885.021.549	Sub - total
Tambahan modal disetor atas pelaksanaan waran	5.101.595.094	5.101.595.094	Additional paid-in capital with respect to exercise of warrants
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	1.669.676.541	1.669.676.541	Additional paid-in capital of tax amnesty assets
Jumlah	36.656.293.184	36.656.293.184	Total

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 29 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20792/PP/WPJ.11/2016 tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Jatim I sebesar Rp 1.669.676.541 dengan uang tebusan sebesar Rp 33.393.531.

The Entity has submitted the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty program on September 29, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-20792/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Office of The Directorate General Tax Office-Jatim I amounting to Rp 1,669,676,541 with the redemption money amounting to Rp 33,393,531.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

a. Telah ditentukan penggunaannya

Akun ini merupakan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Rp 2.500.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

b. Belum ditentukan penggunaannya

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Saldo awal	17.688.077.122	15.844.206.700
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(73.504.985.610)	1.843.870.422
Jumlah	<u>(55.816.908.488)</u>	<u>17.688.077.122</u>

26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

a. Appropriated

This account represents appropriated retained earnings amounting to Rp 2,500,000,000 as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), respectively.

b. Unappropriated

Beginning balance
Comprehensive income (loss)
for the year
Total

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari surplus revaluasi sebesar Rp 6.779.222.525 pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of a revaluation surplus amounted to Rp 6,779,222,525 as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited).

28. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Konstruksi	79.392.793.304	154.944.643.473
Lain-lain	2.401.607.043	-
	<u>81.794.400.347</u>	<u>154.944.643.473</u>

Construction
Other

28. NET REVENUES

This account consists of:

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan konstruksi yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

Construction revenue which value exceeds 10% of the total net revenue for the six months period ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited) are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	%	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	%	
PT Karunia Alam Segar	36.525.934.772	45%	-	0%	PT Karunia Alam Segar
PT Niagatama Kencana	22.484.285.867	27%	-	0%	PT Niagatama Kencana
PT Elson Bernardi	12.591.904.364	15%	-	0%	PT Elson Bernardi
PT PLN Indonesia Power	2.228.551.114	3%	31.251.544.002	20%	PT PLN Indonesia Power
PT Surya Multi Cemerlang	1.169.535.948	1%	81.877.153.960	53%	PT Surya Multi Cemerlang
Jumlah	75.000.212.065	92%	113.128.697.962	73%	Total

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Bahan proyek	91.928.884.045	74.001.875.301	Project material
Overhead (lihat Catatan 30)	27.722.025.100	34.455.928.150	Overhead (see Note 30)
Tenaga kerja	16.692.919.981	28.373.953.355	Direct labor
Jumlah	136.343.829.126	136.831.756.806	Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN OVERHEAD

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Sewa alat berat	5.269.553.684	11.959.790.177
Subkontraktor	4.676.925.463	10.840.517.336
Gaji karyawan proyek	2.471.874.957	3.138.116.369
Kesejahteraan	1.165.027.123	2.225.014.590
Transportasi	906.372.483	1.711.288.052
Pengepakan dan pengiriman	530.074.457	1.883.081.098
Akomodasi	311.363.492	423.975.103
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 12)	310.353.364	310.353.364
Asuransi	293.696.870	530.644.323
Perbaikan dan pemeliharaan	248.872.504	388.941.958
Keamanan	83.250.000	218.100.000
Listrik	33.659.510	55.661.624
Lain-lain	11.421.001.193	770.444.156
Jumlah	<u>27.722.025.100</u>	<u>34.455.928.150</u>

30. OVERHEAD EXPENSES

This account consists of:

Heavy equipment leases
Subcontractor
Project employee salaries
Welfare
Transportation
Packing and shipping
Accommodation
Right-of-use assets
depreciation (see Note 12)
Insurance
Repair and maintenance
Security
Electricities
Others
Total

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	438.052.525	312.978.605
Pendapatan bunga	62.837.827	62.117.952
Lain-lain	259.704	20.048.736
Jumlah	<u>501.150.056</u>	<u>395.145.293</u>

31. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on disposal of fixed assets
(see Note 11)
Interest income
Others
Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Gaji karyawan	4.668.849.275	4.658.408.426
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	953.660.726	1.022.753.365
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 12)	897.204.611	1.004.616.279
Jasa profesional	759.372.071	511.339.893
Pajak dan perijinan	496.712.758	711.071.708
Perbaikan dan pemeliharaan	339.998.962	355.756.623
Kesejahteraan	316.912.697	209.516.303
Sumbangan dan entertain	238.852.937	122.219.310
Listrik	232.935.145	156.469.321
Pencatatan saham	134.977.936	101.249.999
Transportasi	120.929.427	227.347.880
Keamanan	120.195.968	256.792.000
Asuransi	42.371.547	36.762.981
Lain-lain	571.425.231	323.042.536
Jumlah	9.894.399.291	9.697.346.624

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Staff salaries
Fixed assets depreciation (see Note 11)
Right-of-use assets depreciation (see Note 12)
Professional services
Tax and permit
Repair and maintenance
Welfare
Donation and entertainment
Electricity
Share listing
Transportation
Security
Insurance
Others
Total

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Bunga utang bank jangka pendek	658.827.920	2.125.260.092
Bunga liabilitas sewa	540.066.164	774.198.685
Bunga utang lembaga keuangan	75.230.033	87.430.144
Jumlah	1.274.124.117	2.986.888.921

33. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

Short term bank loans interest
Lease liabilities interest
Financial institution loans interest
Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)
Rugi atas penghentian aset hak-guna (lihat Catatan 12)	5.713.868.409
Penyisihan penurunan nilai	169.717.081
Jumlah	5.883.585.490

34. OTHERS EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Loss on termination of right-of-use (see Note 12)	-
Allowance for impairment losses	109.940.192
Total	109.940.192

35. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(73.504.985.610)
Rata-rata tertimbang saham	1.663.943.474
Laba (rugi) per saham dasar	(44,18)

35. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings (loss) per share are as follows:

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Income (loss) for the period that can be attributed to owners of parent entity	1.518.091.418
Weighted average number of shares	1.663.943.474
Basic earnings (loss) per share	0,91

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Nature of Relationship
Komisaris utama Entitas menjabat sebagai Direktur utama pihak berelasi	PT Green Power Group Tbk	The Entity's president commissioner as president director of the related party
Manajemen kunci Entitas	Brigitta Notoatmodjo	The Entity's key management
Pemegang saham Entitas menjabat sebagai komisaris pihak berelasi	PT Bangun Karya Artha Lestari	The Entity's shareholder as commissioner of related party
Pemegang saham Entitas	Yu Jingjin William Teng Green City SG Pte., Ltd Hok Gwan (Dharmo Budiono)	The Entity's shareholders

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 1.002.875.625 dan Rp 1.184.604.708 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit).
- b. Entitas melakukan transaksi sewa menyewa dengan Hok Gwan (Dharmo Budiono) dan Brigitta Notoatmodjo berupa sewa tanah dan bangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Liabilitas Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut (lihat Catatan 21).

- a. Salaries and other compensation benefits of the Entity and Subsidiaries Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 1,002,875,625 and Rp 1,184,604,708 for the six months period ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), respectively.
- b. The Entity entered into a leasing transaction with Hok Gwan (Dharmo Budiono) and Brigitta Notoatmodjo in the form of renting land and buildings. The balance arising from these transactions is presented as the "Lease Liabilities" account in the consolidated statements of financial position with the following details (see Note 21).

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	1.168.365.936	1.524.127.114	Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Brigitta Notoatmodjo	-	12.962.799.309	Brigitta Notoatmodjo
Jumlah	1.168.365.936	14.486.926.423	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1,17%	20,03%	Percentage from total liabilities

- c. GCT, Entitas Anak melakukan transaksi pinjaman dengan PT Green Power Group Tbk (GPG), pihak berelasi, berupa penerimaan pinjaman dana. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 17).
- d. Berdasarkan Surat No. 04/GCT-GCSG/VII/2025 (Addendum IV), tanggal 1 Juli 2025, GCT, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Green City SG Pte., Ltd dengan plafon pinjaman sebesar USD 3.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun, dengan masa tenggang pembayaran bunga selama 5 (lima) tahun dan jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas.
- e. Berdasarkan Surat No. 04/GCT-WT/VIII/2024 (Addendum III), tanggal 1 Agustus 2024, GCT, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari William Teng dengan plafon pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun, dengan masa tenggang pembayaran bunga selama 5 (lima) tahun dan jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas.

- c. GCT, the Subsidiary, entered into a loan transaction with PT Green Power Group Tbk (GPG), a related party, in the form of fund borrowing. The balance arising from this transaction is presented as "Other payables - Related Party" in the consolidated statement of financial position (see Note 17).
- d. Based on Letter No. 04/GCT-GCSG/VII/2025 (Addendum IV) dated July 1, 2025, GCT, the Subsidiary, obtained a loan facility from Green City SG Pte., Ltd. with a maximum credit limit of USD 3,000,000. The loan bears interest at 5% per annum, with a grace period for interest payments of five (5) years and a loan term of five (5) years from the date of the loan disbursement.
- e. Based on Letter No. 04/GCT-WT/VIII/2024 (Addendum III) dated August 1, 2024, GCT, the Subsidiary, obtained a loan facility from William Teng with a maximum credit limit of Rp 40,000,000,000. The loan bears interest at 5% per annum, with a grace period for interest payments of five (5) years and a loan term of five (5) years from the date of the loan disbursement.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Berdasarkan Surat No. 04/GCT-YJJ/I/2024 (Addendum III), tanggal 3 Januari 2024, GCT, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Yu Jingjin dengan plafon pinjaman sebesar USD 3.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun, dengan masa tenggang pembayaran bunga selama 5 (lima) tahun dan jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas.
- g. Saldo pinjaman ke pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)
Williamg Teng	10.926.847.081
Yu Jingjin	15.626.289.347
Jumlah	26.553.136.428

Persentase dari
jumlah liabilitas 26,69%

- h. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Green City SG Pte., Ltd, sebesar Rp 399.323.941 pada tanggal 30 September 2025. Saldo yang timbul dari transaksi ini diakui sebagai "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.
- i. Akun uang muka penjualan aset tetap merupakan uang muka atas transaksi penjualan aset tetap milik Entitas kepada PT Bangun Karya Artha Lestari (BKAL) sebesar Rp 10.410.000.000 pada tanggal 30 September 2025 (lihat Catatan 20).

- f. Based on Letter No. 04/GCT-WT/VIII/2024 (Addendum III) dated August 1, 2024, GCT, the Subsidiary, obtained a loan facility from William Teng with a maximum credit limit of Rp 40,000,000,000. The loan bears interest at 5% per annum, with a grace period for interest payments of five (5) years and a loan term of five (5) years from the date of the loan disbursement.

- g. The balances of loans to related parties as of September 30, 2025 are as follows:

	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
--	--

Williamg Teng
Yu Jingjin
Total

Percentage from
total liabilities 0,00%

- h. The Entity entered into a financial transaction with Green City SG Pte., Ltd amounting to Rp 399,323,941 on September 30, 2025. The balance arising from this transaction is recognized as "Other Receivables – Related Party" in the consolidated statement of financial position.
- i. The "Advance for Sale of Fixed Assets" account represents an advance payment related to the sale of the Entity's fixed assets to PT Bangun Karya Artha Lestari (BKAL) amounting to Rp 10,410,000,000 as of September 30, 2025 (see Note 20).

37. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	243.721.131
Pasal 22	53.436.975
Pajak Pertambahan Nilai	501.599.813
Jumlah	798.757.919

37. TAXATION

- a. Prepaid taxes

	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Income tax	
Article 4 (2)	215.591.981
Article 22	-
Value Added Tax	1.789.546.223
Total	2.005.138.204

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Utang pajak

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	147.974.402	122.749.831
Pasal 21	102.784.973	8.634.980
Pasal 23	32.041.749	33.589.991
Pasal 29	-	2.329.831
Jumlah	282.801.124	167.304.633

Income tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Total

c. Beban pajak

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Pajak final	2.103.909.023	4.106.033.052
Pajak kini	-	68.855.160
Jumlah	2.103.909.023	4.174.888.212

Final tax
Current tax
Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current tax

Reconciliation between income before income (loss) tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	(71.104.655.306)	5.713.856.223
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas - Anak	604.925.219	42.605.291
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Entitas	(70.499.730.087)	5.756.461.514
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	70.304.566.373	(5.443.482.909)

Income (loss) before income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Income before income tax expenses - Subsidiary
Income (loss) before income tax expenses - Entity

Income (loss) before income tax expenses that subjected to final tax

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan atas penghasilan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final	(195.163.714)	312.978.605	Income before income tax expenses that is not subjected to final tax
Laba kena pajak (dibulatkan)	(195.163.000)	312.979.000	Taxable income (rounded)
Pajak kini	-	68.855.380	Current tax
Jumlah kurang bayar			Total under payment
Pajak penghasilan Pasal 29	-	68.855.380	Income tax Article 29
Jumlah	-	68.855.380	Total

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 di atas berdasarkan perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2025 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2025, sedangkan untuk tahun 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2024 yang dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

The tax calculation for the year ended September 30, 2025 above is based on a provisional calculation, where the final calculation and submission of the Annual Tax Return (SPT) for the 2025 tax year is carried out after the end of the 2025 tax year, while for 2024 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) income tax for 2024 which is reported to the tax service office.

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

38. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity do not invest in any financial instruments in their normal activities.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from receivables. The Entity manage and control credit risk by monitoring the default limit period on each customer.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the date of the consolidated statements of financial position, as follow:

30 September 2025 (Tidak Diaudit) September 30, 2025 (Unaudited)					
Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Jatuh Tempo/ Past Due	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Setara kas	22.719.975.384	-	-	22.719.975.384	Cash equivalents
Piutang usaha	2.742.696.877	21.539.584.728	(1.562.835.398)	22.719.446.207	Trade receivables
Piutang retensi	7.770.391.628	-	(133.379.214)	7.637.012.414	Retention receivables
Aset lain-lain	418.032.000	-	-	418.032.000	Other assets
Jumlah	33.651.095.889	21.539.584.728	(1.696.214.612)	53.494.466.005	Total
31 Desember 2024 (Diaudit) December 31, 2024 (Audited)					
Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Jatuh Tempo/ Past Due	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Setara kas	22.906.478.939	-	-	22.906.478.939	Cash equivalents
Piutang usaha	4.158.999.257	3.609.054.320	(33.076.553)	7.734.977.024	Trade receivables
Piutang retensi	8.498.369.162	-	(12.393.455)	8.485.975.707	Retention receivables
Aset lain-lain	52.000.000	-	-	52.000.000	Other assets
Jumlah	35.615.847.358	3.609.054.320	(45.470.008)	39.179.431.670	Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus-menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited), based on their maturity:

30 September 2025 (Tidak Diaudit) September 30, 2025 (Unaudited)					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>yang Diukur pada</u>					<u>Measured at</u>
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Amortized Cost</u>
<u>Diamortisasi</u>					
Utang bank					Short-term
jangka pendek	10.210.685.943	-	-	10.210.685.943	bank loans
Utang usaha	33.872.740.571	-	-	33.872.740.571	Trade payables
Utang lain-lain	10.807.782.852	-	-	10.807.782.852	Retention payables
Utang retensi	594.319.176	-	-	594.319.176	Retention payables
Beban masih					
harus dibayar	623.663.139	-	-	623.663.139	Accrued expenses
Liabilitas sewa	518.020.657	453.310.621	197.034.658	1.168.365.936	Lease liabilities
Utang lembaga					Financial institution
keuangan	455.913.371	261.047.038	39.375.220	756.335.629	loans
Jumlah	46.275.342.857	714.357.659	236.409.878	47.226.110.394	Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024 (Diaudit) December 31, 2024 (Audited)						
Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/More than 3 years	Jumlah/ Total		
<u>Liabilitas Keuangan</u>						<u>Financial Liabilities</u>
<u>yang Diukur pada</u>						<u>Measured at</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Amortized Cost</u>
<u>Diamortisasi</u>						<u>Short-term</u>
Utang bank						bank loans
jangka pendek	9.794.109.816	-	-	9.794.109.816		
Utang usaha	34.173.812.114	-	-	34.173.812.114		Trade payables
Utang retensi	509.331.750	-	-	509.331.750		Retention payables
Beban masih harus dibayar	1.631.411.980	-	-	1.631.411.980		Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.183.124.674	4.441.041.056	4.654.859.780	1.207.900.913	14.486.926.423	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	1.004.463.534	449.663.242	-	-	1.454.126.776	Financial institution loans
Jumlah	51.296.253.868	4.890.704.298	4.654.859.780	1.207.900.913	62.049.718.859	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the date of the consolidated statements of financial position, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Instrumen dengan Bunga Tetap			Flat Interest Instruments
Aset Keuangan	1.980.000.000	1.980.000.000	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(1.924.701.565)	(15.941.053.199)	Financial Liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	<u>55.298.435</u>	<u>(13.961.053.199)</u>	Total Liabilities - net
Instrumen dengan Bunga Mengambang			Floating Interest Instruments
Aset Keuangan	20.739.197.478	20.926.478.939	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(10.210.685.943)	(9.794.109.816)	Financial Liabilities
Jumlah Aset - bersih	<u>10.528.511.535</u>	<u>11.132.369.123</u>	Total Assets - net

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut utang bank jangka pendek yang menggunakan tingkat bunga pasar. Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai suku bunga pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit).

The Entity are exposed to interest rate risk, especially with regard to short term bank loans which use market interest rate. The Entity do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited).

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba (rugi) Entitas selama tahun berjalan.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit (loss) of the Entity for the year.

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	(50)	-	Decrease in interest rates in basis point
Efek terhadap laba (rugi) periode/tahun berjalan	(41.061.195)	-	Effect on income (loss) for the period/year end

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit):

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited):

	30 September 2025 (Tidak Diaudit) September 30, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024 (Diaudit) December 31, 2024 (Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets Measured</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>at Amortized Cost</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					
Kas dan setara kas	22.754.170.884	22.754.170.884	22.986.373.298	22.986.373.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.719.446.207	22.719.446.207	7.734.977.024	7.734.977.024	Trade receivables
Piutang retensi	7.637.012.414	7.637.012.414	8.485.975.707	8.485.975.707	Retention receivables
Aset lain-lain	418.032.000	418.032.000	52.000.000	52.000.000	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	53.528.661.505	53.528.661.505	39.259.326.029	39.259.326.029	Total Financial Assets

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2025 (Tidak Diaudit) <i>September 30, 2025 (Unaudited)</i>		31 Desember 2024 (Diaudit) <i>December 31, 2024 (Audited)</i>		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	10.210.685.943	10.210.685.943	9.794.109.816	9.794.109.816	Short-term bank loans
Utang usaha	33.872.740.571	33.872.740.571	34.173.812.114	34.173.812.114	Trade payables
Utang lain-lain	10.807.782.852	10.807.782.852	-	-	Retention payables
Utang retensi	594.319.176	594.319.176	509.331.750	509.331.750	Retention payables
Beban masih harus dibayar	623.663.139	623.663.139	1.631.411.980	1.631.411.980	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	518.020.657	518.020.657	4.183.124.674	4.183.124.674	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	455.913.371	455.913.371	1.004.463.534	1.004.463.534	Financial institution loans
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities, less current portion
Liabilitas sewa	650.345.279	650.345.279	10.303.801.749	10.303.801.749	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	300.422.258	300.422.258	449.663.242	449.663.242	Financial institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	47.226.110.394	47.226.110.394	62.049.718.859	62.049.718.859	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiaries ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity debt.

	30 September 2025 (Tidak Diaudit) September 30, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024 (Diaudit) December 31, 2024 (Audited)		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	70.007.238.535	52,90%	59.599.104.951	33,38%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	29.488.654.877	22,28%	12.738.215.903	7,13%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	99.495.893.412	75,18%	72.337.320.854	40,51%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	32.854.778.077	24,82%	106.215.757.963	59,49%	Total equity
Jumlah	132.350.671.489	100,00%	178.553.078.817	100,00%	Total
Rasio utang terhadap modal		3,03		0,68	Debt to equity ratio

40. TRANSAKSI NON - KAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun tersebut adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTIONS

For the six months period ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), there is account in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The account is as follow:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Penghapusan liabilitas sewa	10.505.293.319	-	Disposal of lease liabilities
Penambahan aset tetap yang berasal dari utang lembaga keuangan	371.891.892	404.040.000	Addition of fixed assets from addition of financial institution loans

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat keterbukaan informasi atau fakta material No. 051/DIR/BKPJ/X/2025, tanggal 23 Oktober 2025, Entitas menyampaikan rencana pelepasan PT Karya Artha Sinergi (KAS), Entitas Anak untuk tujuan penyesuaian arah dan strategi bisnis dengan lini usaha dari pengendali baru.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Information Disclosure or Material Fact Letter No. 051/DIR/BKPJ/X/2025 dated October 23, 2025, the Entity announced its plan to divest PT Karya Artha Sinergi (KAS), its Subsidiary, as part of aligning its business direction and strategy with the new controlling shareholder.

42. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain, sebagai berikut:

42. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Entity has contractual commitments with several customers amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ Projects Name	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expired	
			Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1.	HPI Sumba Rumah	PT Muria Sumba Manis	6 September 2021/ September 6, 2021	14 September 2024/ September 14, 2024
2.	SAS Gresik	PT Sehat Alam Segar	14 Februari 2023/ February 14, 2023	30 April 2024/ April 30, 2024
3.	Pelindo Teluk Gaung	PT Pelabuhan Indonesia	1 Juli 2023/ July 1, 2023	23 Desember 2024/ December 23, 2024
4.	SAS Wh Ro - Uty	PT Sehat Alam Segar	14 Agustus 2023/ August 14, 2023	14 Agustus 2024/ August 14, 2024
5.	SMC Wonoayu	PT Surya Multi Cemerlang	31 Agustus 2023/ August 31, 2023	25 Desember 2024/ December 25, 2024
6.	Kias Gresik	PT Karyaindah Alam Sejahtera	1 September 2023/ September 1, 2023	2 Agustus 2024/ August 2, 2024
7.	IP Dome Adipala	PT Indonesia Power	6 Oktober 2023/ October 6, 2023	16 Februari 2025/ February 16, 2025
8.	Polytron Bandung	PT Hartono Istana Teknologi	26 Februari 2024/ February 26, 2024	22 Januari 2025/ January 22, 2025
9.	Kias Gresik - Office	PT Karyaindah Alam Sejahtera	1 Juni 2024/ June 1, 2024	9 Oktober 2025/ October 9, 2025
10.	Elson Kendal	PT Elson Bernardi	7 Agustus 2024/ August 7, 2024	21 Juli 2025/ July 21, 2025
11.	Kas Gresik	PT Karunia Alam Segar	23 September 2024/ September 23, 2024	31 Oktober 2025/ October 31, 2025
12.	Wings Sumedang	PT Niagatama Kencana	3 Januari 2025/ January 3, 2025	31 Oktober 2025/ October 31, 2025

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Kekurangan Ketertukaran”.

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104. Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates Lack of Exchange Ability”.

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 117, regarding “The Insurance Contract” will make the insurance company's financial statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104. The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products, insurance with investment features.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud” dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets” and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

- PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

Amendment which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11*. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- *Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards*

This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.*

PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the new standards, interpretation, amendment, and improvements on the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN 44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2025.

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed on October 30, 2025.